

## Implementasi Program KKN dalam Meningkatkan Kepedulian Lingkungan dan Sosial Masyarakat di Desa Batu Putuk

Joko Suprianto<sup>1</sup>, Muhammad Taufiqurahman<sup>2</sup>, Idrus Alghifari<sup>3</sup>, Muhamad Fitrah Ramadhan<sup>4</sup>, Deka Asti Khoirun Nisa<sup>5</sup>, Duhan Roofif Afilah<sup>6</sup>, Dwi Saputra<sup>7</sup>, Eka Nur Rahmawati<sup>8</sup>, Elli Fitriani, Miftahul Hasanah<sup>9</sup>, Miskat Atoriq<sup>10</sup>, Muhammad Fakhrudin W.P<sup>11</sup>, Muhammad Fitrah Ramadhan<sup>12</sup>, Rizka Nidya Maharani<sup>13</sup>, Rosela Palupi<sup>14</sup>, Ruksi Fatrisia<sup>15</sup>, Safa Atul Azizah<sup>16</sup>, Sandy Yulsa Priyambodo<sup>17</sup>, Wanda Rydany Hasibuan<sup>18</sup>, Debi Kumalasari<sup>19</sup>

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

<sup>1</sup>jokosuprianto573@gmail.com, <sup>2</sup>taufiqrman@gmail.com, <sup>3</sup>alghiffaryidrus7@gmail.com

### Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah wadah pengabdian dari mahasiswa yang diharapkan dapat memberikan sumbangsih yang signifikan bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat, baik dari segi sosial maupun lingkungan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji pelaksanaan program KKN di Desa Batu Putuk dalam upaya meningkatkan kepedulian sosial serta kesadaran terhadap lingkungan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pencatatan lapangan, wawancara, dan pengumpulan dokumen dari masyarakat desa serta mahasiswa yang mengikuti KKN. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa kegiatan KKN, seperti sosialisasi tentang pengelolaan sampah, penanaman pohon, serta pelatihan ekonomi kreatif yang berbasis masyarakat, memberikan dampak positif bagi peningkatan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan. Di samping itu, interaksi sosial yang dibangun oleh mahasiswa melalui kegiatan gotong royong, pembinaan UMKM, dan penguatan organisasi masyarakat berhasil meningkatkan rasa solidaritas sosial. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program KKN di Desa Batu Putuk tidak hanya mempengaruhi peningkatan kesadaran lingkungan, melainkan juga memperkuat kohesi sosial di kalangan masyarakat setempat. Dengan kata lain, KKN berfungsi sebagai pendorong untuk perubahan sosial dan lingkungan yang berkelanjutan.

**Kata Kunci :** KKN, kepedulian lingkungan, kepedulian sosial, Desa Batu Putuk.

### Abstract

*The Community Service Program (KKN) is a platform for student dedication that is expected to make a significant contribution to improving the quality of life of the community, both socially and environmentally. The purpose of this research is to assess the implementation of the KKN program in Batu Putuk Village in an effort to enhance social awareness and environmental consciousness. This research employs a descriptive qualitative method with techniques including field notes, interviews, and document collection from the village community as well as students participating in KKN. Research findings indicate that KKN activities, such as socialization on waste management, tree planting, and community-based creative economy training, have a positive impact on increasing community awareness of the environment. In addition, the social interactions built by students through community service activities, facilitation of MSMEs, and strengthening efforts. Community organizations have successfully increased the sense of social solidarity. The conclusion of this study shows that the implementation of the KKN program in Batu Putuk Village not only affects the increase in environmental awareness but also strengthens social cohesion among the local community. In other words, KKN acts as a catalyst for sustainable social and environmental change.*

**Keyword :** KKN, environmental awareness, social awareness, Batu Putuk Village.

## 1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu aspek dari tridharma perguruan tinggi yang fokus pada pengabdian untuk masyarakat. Program ini menyediakan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang didapat selama perkuliahan dalam praktik nyata, sambil juga memberikan sumbangsih positif kepada masyarakat desa. KKN tidak hanya berfungsi sebagai saluran untuk berbagi pengetahuan, tetapi juga berperan sebagai penghubung interaksi sosial antara mahasiswa dan masyarakat, yang dapat membawa perubahan di bidang sosial, ekonomi, serta lingkungan (Purnomo dan Rahmawati, 2021).

Dalam rencana pembangunan yang berkelanjutan, perhatian terhadap kondisi lingkungan serta aspek sosial masyarakat menjadi hal yang semakin krusial. Ekosistem di pedesaan sering kali menghadapi masalah serius, seperti pengelolaan limbah yang tidak efisien, kerusakan lahan akibat perubahan fungsi, dan rendahnya kesadaran warga dalam menjaga kelestarian lingkungan (Hidayat dan Sari, 2020). Di sisi lain, dari sudut pandang sosial, munculnya fenomena individualisme serta berkurangnya semangat kerja sama dapat menjadi isu yang dapat merusak ikatan sosial dalam masyarakat desa (Astuti dan Prasetyo, 2023).

Desa Batu Putuk adalah sebuah desa yang berada di kawasan Kecamatan Teluk Betung Barat, Kota Bandar Lampung, dan memiliki sumber daya alam serta sosial yang signifikan. Namun, sama seperti desa-desa lainnya, desa ini juga mengalami beragam masalah lingkungan dan sosial. Tingkat kesadaran masyarakat mengenai pengelolaan lingkungan, terutama mengenai kebersihan dan pelestarian, masih perlu diperbaiki. Selain itu, perubahan sosial dan proses modernisasi berpengaruh pada cara orang berinteraksi satu sama lain, sehingga berisiko mengurangi solidaritas sosial.

Melalui pelaksanaan program KKN, diharapkan mahasiswa dapat memberikan sumbangan yang nyata dalam menyelesaikan masalah tersebut. Aktivitas seperti penyuluhan pengelolaan limbah, penghijauan, pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta penguatan kelembagaan desa dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan memperkuat solidaritas sosial di kalangan masyarakat. Selain itu, program ini tidak hanya memberikan manfaat positif bagi masyarakat, tetapi juga menjadi sarana belajar yang kontekstual bagi mahasiswa untuk memahami dinamika kehidupan sosial serta lingkungan di daerah pedesaan (Wahyuni dan Kurniawan, 2022). Dalam konteks sosial, mahasiswa mempunyai kesempatan untuk menghidupkan kembali nilai-nilai kearifan lokal seperti kerjasama dan musyawarah yang mulai memudar karena pengaruh modernisasi. Nilai-nilai tersebut sangat penting dalam memperkuat solidaritas sosial masyarakat.

Keberhasilan pelaksanaan KKN dalam menumbuhkan kesadaran terhadap lingkungan dan sosial di masyarakat sangat dipengaruhi oleh cara pendekatan yang diterapkan. Metode yang melibatkan partisipasi, komunikasi, dan didasarkan pada kebutuhan yang nyata dari masyarakat akan lebih berhasil dibandingkan dengan cara top-down (Slamet, 2018). KKN diharapkan memiliki efek yang tidak hanya sementara, tetapi juga memberikan pengaruh yang berkelanjutan. Salah satu masalah umum yang sering muncul dalam program KKN adalah sifatnya yang cenderung sementara, yang menyebabkan hasil yang diperoleh tidak selalu bertahan lama (Suyatno, 2020).

Oleh karena itu, ada kebutuhan akan strategi pelaksanaan KKN yang berorientasi pada partisipasi komunitas. Aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa harus dapat melibatkan masyarakat dengan intensif agar mereka merasa berpartisipasi dan melanjutkan program setelah KKN selesai (Sumarto, 2022). Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menyelidiki bagaimana pelaksanaan program KKN di Desa Batu Putuk dapat meningkatkan kesadaran lingkungan dan sosial warga, sekaligus menganalisis seberapa efektif kegiatan KKN sebagai pemicu perubahan yang berkelanjutan.

## 2. METODE

Kegiatan ini menerapkan metode kualitatif melalui pendekatan studi kasus. Rancangan ini memberikan kesempatan untuk mengeksplorasi hubungan antara mahasiswa KKN dan masyarakat dalam pengelolaan lingkungan. Target dari kegiatan ini adalah semua warga di kelurahan Batu Putuk yang terlibat dalam program KKN. Pemilihan sampel dilakukan secara purposive, yaitu dengan memilih warga yang secara aktif berpartisipasi dalam pengelolaan lingkungan, dengan jumlah sekitar 10 orang.

Teknik pengumpulan informasi terdiri dari:

- a. Wawancara Menggunakan panduan wawancara semi-terstruktur untuk mendapatkan informasi mengenai pandangan dan keterlibatan masyarakat.
- b. Observasi Partisipatif Melihat secara langsung kegiatan pengelolaan lingkungan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN serta masyarakat di kelurahan Batu Putuk.

Model Kegiatan yang diterapkan adalah model partisipasi, di mana mahasiswa KKN bekerja sama dengan masyarakat dalam setiap fase kegiatan, mulai dari tahap perencanaan hingga evaluasi program. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa langkah-langkah yang diambil sesuai dengan kebutuhan dan situasi lokal.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program KKN di kelurahan Batu Putuk memberikan efek positif pada peningkatan kesadaran lingkungan dan sosial masyarakat. Melalui aktivitas penanaman pohon, pembuatan biopori, dan pemasangan tanda larangan membuang sampah, masyarakat mulai memperlihatkan perubahan dalam cara mereka menjaga kebersihan lingkungan. Dalam aspek sosial, kegiatan gotong royong yang dilakukan setiap Jumat berhasil menghidupkan kembali semangat solidaritas antarwarga, sedangkan sosialisasi anti-bullying di sekolah meningkatkan kesadaran anak-anak mengenai pentingnya saling menghormati dan menghindari tindakan kekerasan. Kedua kegiatan tersebut menjadi contoh nyata kontribusi KKN dalam memperkuat nilai-nilai kebersamaan dan kepedulian sosial.

Program KKN di kelurahan Batu Putuk juga mengenalkan pembuatan biopori dari limbah organik rumah tangga. Hal ini membuat masyarakat yang sebelumnya tidak paham cara mengelola sampah kini mulai belajar metode sederhana dan bermanfaat untuk menjaga lingkungan sekaligus menciptakan kompos alami. Peningkatan keterlibatan masyarakat dalam aktivitas kebersihan dan penghijauan menjadi bukti nyata bahwa kesadaran sosial terhadap lingkungan sudah meningkat, dan diharapkan dapat berlanjut setelah KKN. Kegiatan KKN di Desa Batu Putuk membawa dampak positif bagi perhatian masyarakat terhadap lingkungan dan sosial. Melalui kegiatan penghijauan, pembuatan biopori, dan pemasangan tanda larangan buang sampah, masyarakat mulai menunjukkan perubahan perilaku dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Di bidang sosial, gotong royong yang dilakukan setiap Jumat berhasil menghidupkan kembali semangat solidaritas antara warga, sedangkan sosialisasi anti-bullying di sekolah meningkatkan pemahaman anak-anak mengenai pentingnya saling menghargai dan menjauhi perilaku kekerasan. Kedua kegiatan ini menjadi wujud nyata kontribusi KKN dalam memperkuat nilai kebersamaan dan kepedulian sosial. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam aktivitas kebersihan dan penghijauan menunjukkan bahwa kesadaran sosial-lingkungan telah tumbuh dan diharapkan dapat berlanjut setelah KKN. Desa Batu Putuk terletak di Kecamatan Teluk Betung Barat, Kota Bandar Lampung, dengan kondisi geografis berbukit dan potensi sumber daya alam yang kaya. Sebagian besar penduduknya bekerja di bidang agrikultur, perkebunan, serta usaha perdagangan kecil. Namun, ada berbagai masalah yang masih memerlukan perhatian khusus, terutama terkait pengelolaan lingkungan dan solidaritas sosial antar masyarakat.

Permasalahan lingkungan yang paling signifikan di desa ini meliputi pengelolaan sampah rumah tangga yang belum efektif, keterbatasan sarana untuk mengolah limbah, serta kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan. Beberapa penduduk masih membuang sampah ke sungai atau area terbuka. Di sisi lain, masalah sosial yang ditemukan adalah penurunan semangat gotong royong dan kepedulian sosial, khususnya di kalangan generasi muda yang lebih terpengaruh oleh hidup yang bersifat individualis. Dalam situasi ini, mahasiswa yang terlibat dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) datang ke Desa Batu Putuk dengan memperkenalkan berbagai program yang bersifat partisipatif. Program tersebut ditujukan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan memperkuat nilai-nilai sosial di masyarakat. Metode yang digunakan oleh mahasiswa dirancang berdasarkan hasil pengamatan awal, wawancara dengan perangkat desa, dan diskusi dengan tokoh masyarakat, sehingga program tersebut sesuai sekali dengan kebutuhan setempat.

Pada sektor lingkungan, para mahasiswa memulai sebuah program pendidikan tentang pengelolaan sampah dengan pendekatan 3R (Mengurangi, Menggunakan Kembali, Mendaaur Ulang). Penyuluhan dilaksanakan dengan cara yang sederhana menggunakan bahasa setempat, sehingga mudah dimengerti oleh masyarakat dari beragam usia. Materi yang dibahas mencakup pentingnya mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, memanfaatkan barang bekas, dan mendaur ulang sampah menjadi produk yang berguna. Selain penyuluhan, mahasiswa juga langsung mengaplikasikan pembuatan kompos dari limbah organik rumah tangga. Program ini menerima respons positif dari para ibu rumah tangga yang mulai mengolah limbah dapur menjadi pupuk organik untuk kebun dan tanaman hias. Langkah ini tidak hanya mengurangi jumlah sampah, tetapi juga membawa manfaat ekonomi karena warga tidak perlu membeli pupuk kimia.

Kegiatan penghijauan juga dilaksanakan dengan menanam pohon di sekitar rumah warga, lahan kosong, serta di tempat umum seperti mushola dan sekolah dasar. Aktivitas ini memberikan dampak positif bagi tampilan desa yang lebih hijau dan sekaligus meningkatkan kualitas udara. Pohon-pohon yang ditanam juga berperan dalam mencegah erosi tanah di daerah perbukitan yang rentan longsor.

Gerakan pembersihan lingkungan dilakukan secara rutin setiap akhir pekan dengan melibatkan masyarakat, pemuda, dan perangkat desa. Aktivitas ini meliputi pembersihan selokan, jalan, dan tempat umum. Kegiatan bersama ini secara bertahap menciptakan kesadaran baru bahwa kebersihan desa adalah tanggung jawab bersama, bukan hanya tanggung jawab pemerintah desa. Dalam hal sosial, mahasiswa KKN menghidupkan kembali tradisi gotong royong yang sempat pudar. Mereka menginisiasi kegiatan bakti sosial untuk memperbaiki jalan desa, pos ronda, dan mushola. Kehadiran mahasiswa memberikan dorongan tambahan bagi warga untuk kembali berpartisipasi dalam aktivitas kolektif yang mempererat hubungan sosial.

#### 4. KESIMPULAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Batu Putuk menunjukkan hasil yang signifikan dalam memperbaiki kualitas hidup penduduk, baik dari segi sosial maupun lingkungan. Melalui aktivitas seperti penyuluhan tentang pengelolaan sampah, penghijauan, dan pelatihan di bidang ekonomi kreatif, KKN berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga lingkungan. Selain itu, interaksi yang dilakukan mahasiswa melalui kegiatan gotong royong, pendampingan usaha kecil dan menengah, serta penguatan organisasi desa dapat memperkuat solidaritas dan ikatan sosial warga setempat. Dengan demikian, pelaksanaan KKN di Desa Batu Putuk tidak hanya memberikan dampak positif terhadap kesadaran lingkungan, tetapi juga berperan sebagai penggerak perubahan sosial yang berkelanjutan.

**5. DAFTAR PUSTAKA**

- Astuti, Y., & Prasetyo, B. (2023). Pengaruh Program KKN terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Pedesaan. *Jurnal Sosial Humaniora*, 12(1), 33-41.
- Hidayat, R., & Sari, N. (2020). Implementasi Program KKN dalam Meningkatkan Kesadaran Sosial dan Lingkungan. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 5(1), 45-53.
- Purnomo, A., & Rahmawati, D. (2021). Peran Kuliah Kerja Nyata dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(2), 115-124.
- Slamet, Y. (2018). *Pendekatan Partisipatif dalam Pengembangan Masyarakat*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sumarto, S. (2022). *Keberlanjutan Program Pengabdian Masyarakat*. Bandung: Alfabeta.
- Suyatno, B. (2020). Evaluasi Program KKN di Indonesia: Antara Harapan dan Realita. *Jurnal Pendidikan*, 8(1), 11-25.
- Wahyuni, S., & Kurniawan, A. (2022). KKN dan Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Lingkungan Desa. *Jurnal Ilmiah Pengabdian*, 7(3), 201-210.